

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Rancangan Penelitian

Pengukuran kepuasan pasien bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mendapatkan perbedaan antara kepuasan dokter gigi dan manajer fasilitas kesehatan tingkat I layanan gigi di Kota Malang sebelum dan sesudah menandatangani kontrak dengan BPJS Kesehatan. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok (Siswanto, dkk. 2013). Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai faktor-faktor serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Riduwan & Akdon, 2009).

#### 4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.2.1. Populasi

Menurut Siswanto, dkk. (2013), populasi adalah kelompok besar individu yang memiliki karakteristik umum yang sama. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh dokter gigi dan manajer fasilitas kesehatan tingkat I layanan gigi di Kota Malang yang menerapkan sistem BPJS Kesehatan.

##### 4.2.2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *total sampling*. Sampel merupakan seluruh populasi yaitu dokter gigi dan manajer

fasilitas kesehatan tingkat I layanan gigi di Kota Malang yang menerapkan sistem BPJS Kesehatan.

#### 4.2.3. Jumlah Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 (Siswanto, dkk. 2013)

#### 4.3. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel bebas, yaitu sistem BPJS
2. Variabel terikat, yaitu tingkat harapan dan kepuasan dokter gigi dan manajer fasilitas kesehatan tingkat I layanan gigi

#### 4.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Fasilitas Kesehatan tingkat I Layanan Gigi se-Kota Malang

Waktu : April - Mei 2016

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat secara terstruktur.

#### 4.6. Definisi / Istilah Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
(Variabel Bebas) Kesehatan	Sistem BPJS Kesehatan yang dimaksud terdiri dari hak dan kewajiban yang didapatkan oleh setiap Fasilitas Kesehatan Tingkat I berupa: ketersediaan data peserta, biaya kapitasi dan nonkapitasi, penetapan pembagian pasien, aplikasi <i>P-Care</i> , ketersediaan informasi, kebijakan penilaian oleh BPJS, kebijakan evaluasi oleh BPJS	Kuesioner	Kuesioner terdiri atas 15 pertanyaan berisi hak serta kewajiban FKTP dan dibuat secara terstruktur	Ordinal
(Variabel Terikat) tingkat harapan dan kepuasan dokter gigi dan manajer fasilitas kesehatan tingkat I layanan gigi	Harapan dan kepuasan dokter gigi dan manajer fasilitas kesehatan tingkat I layanan gigi diukur melalui kuesioner yang terdiri dari hak dan kewajiban yang didapatkan oleh setiap Fasilitas Kesehatan Tingkat I yang menandatangani kontrak dengan BPJS Kesehatan. Hak dan Kewajiban yang didapatkan Fasilitas Kesehatan Tingkat I berupa : ketersediaan data peserta, biaya kapitasi dan nonkapitasi, penetapan pembagian pasien, aplikasi <i>P-Care</i> , ketersediaan informasi, kebijakan penilaian oleh BPJS,	Kuesioner	Setiap pertanyaan memiliki 5 tingkat jawaban : Sangat tidak puas: skor 1 Tidak puas : skor 2 Puas : skor 3 Kurang Puas : skor 4 Sangat puas : skor 5	Ordinal
			Tingkat kepuasan Dokter Gigi dan Manajer Faskes I Layanan Gigi diperoleh dengan menjumlah skor setiap pertanyaan yang	





	kebijakan evaluasi oleh BPJS		telah di <i>checklist</i> oleh responden. Apabila hasil penjumlahan berjumlah 15 – 27 = sangat tidak puas	
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
	Pengukuran kepuasan sebelum dan sesudah menggunakan kuesioner yang sama.		28 - 39= kurang Puas 40 - 51=Cukup Puas 52 – 63 = Puas 64 – 75 = Sangat Puas	
			Selisih tingkat kepuasan Dokter Gigi dan Manajer Fasilitas Kesehatan tingkat I Layanan Gigi di Kota Malang antara sebelum melaksanakan sistem BPJS dan sesudah melaksanakan sistem BPJS selama 1 tahun	

Tabel 4.1. Definisi Istilah/Operasional

#### 4.7. Metode Pengumpulan Data

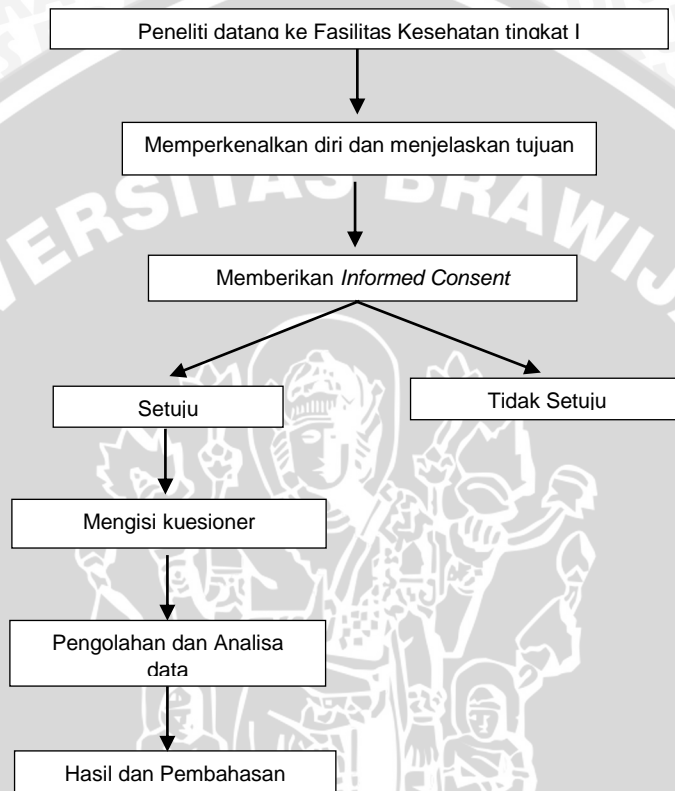
##### 4.7.1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data langsung (primer). Data primer dikumpulkan dari dokter gigi dan manajer sebagai responden menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian, kemudian responden memilih salah satu dari 5 (lima) tingkatan jawaban. Kuesioner diberikan setelah dokter gigi dan manajer menyetujui *informed consent*, kemudian dikembalikan setelah selesai mengisi kuesioner.

#### 4.7.2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari mengunduh informasi dari internet.

#### 4.8. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Skema Alur Penelitian

#### 4.9. Uji Validitas / Reliabilitas

##### 4.9.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Siswanto, dkk. 2013).

Untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Menghitung nilai korelasi antara data-data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : koefisien korelasi pearson

X : skor item

Y : skor total item

N : banyaknya sampel

Bila r hitung (r pearson)  $\geq$  r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson)  $<$  r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

**Tabel 4.2 Rangkuman hasil uji validitas**

	$r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0,863	$\geq 0,514$	Valid
2	0,828	$\geq 0,514$	Valid
3	0,651	$\geq 0,514$	Valid
4	0,704	$\geq 0,514$	Valid
5	0,665	$\geq 0,514$	Valid
6	0,673	$\geq 0,514$	Valid
7	0,655	$\geq 0,514$	Valid
8	0,660	$\geq 0,514$	Valid
9	0,702	$\geq 0,514$	Valid
10	0,782	$\geq 0,514$	Valid
11	0,677	$\geq 0,514$	Valid
12	0,711	$\geq 0,514$	Valid
13	0,653	$\geq 0,514$	Valid



14	0,813	$\geq 0,514$	Valid
15	0,813	$\geq 0,514$	Valid

Dari hasil uji validitas diperoleh 15 item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel sebesar 0,514.

#### 4.9.2. Uji Reliabilitas

Menurut Siswanto, dkk (2013) reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen dapat diartikan dapat dipercaya bila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel. Ada beberapa cara pengukuran yang dapat dipakai untuk melihat reliabilitas:

- Dalam menanyakan suatu fakta/kenyataan hidup pada sasaran penelitian harus memperhatikan relevansi pertanyaan bagi responden, artinya menanyakan sesuatu yang dikenal responden.
- Pertanyaan yang diajukan harus cukup jelas bagi responden.
- Peneliti dapat menanyakan satu pertanyaan dengan lebih dari satu waktu yang berbeda. Jawaban responden harusnya sama walau ditanyakan pada waktu yang berbeda.
- Peneliti dapat mengukur fakta atau kenyataan hidup berkali-kali dalam waktu yang berbeda.

- e. Peneliti memiliki ukuran atau pengamatan yang sudah distandarisasi reliabilitasnya.

**Tabel 4.3 Rangkuman hasil uji reliabilitas**

No Pertanyaan	Mean	Std. Deviation	Keterangan	Interpretasi
1	3,67	0,617	$\geq 0,514$	Reliabel
2	3,07	1,100	$\geq 0,514$	Reliabel
3	3,80	0,775	$\geq 0,514$	Reliabel
4	3,20	0,862	$\geq 0,514$	Reliabel
5	3,20	0,862	$\geq 0,514$	Reliabel
6	3,13	0,990	$\geq 0,514$	Reliabel
7	3,47	0,743	$\geq 0,514$	Reliabel
8	3,27	0,799	$\geq 0,514$	Reliabel
9	3,27	0,799	$\geq 0,514$	Reliabel
10	3,33	0,900	$\geq 0,514$	Reliabel
11	3,53	0,915	$\geq 0,514$	Reliabel
12	3,53	0,640	$\geq 0,514$	Reliabel
13	3,27	0,704	$\geq 0,514$	Reliabel
14	3,47	0,640	$\geq 0,514$	Reliabel
15	3,13	0,743	$\geq 0,514$	Reliabel

Dari hasil analisis didapat nilai Alpha sebesar 0,965, sedangkan nilai r tabel sebesar 0,514, maka dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan tersebut reliabel.

#### 4.10. Analisis Data

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran data untuk menguji distribusi data bernilai normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran data mempunyai sebaran normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50.

##### b. Uji Paired T-test



Analisis data menggunakan uji parametrik yaitu uji *Paired T-test*. Uji *Paired T-test* dipilih karena sampel penelitian ini merupakan sampel berpasangan, yakni subjek yang sama namun mendapatkan perlakuan yang berbeda.

